



PKM Pelatihan Model Pembelajaran SQ3R dan PQ4R bagi Guru di UPTD SD Negeri 16 Garogo Kabupaten Majene

Abd Halik¹, Nur Ilmi², Nurjannah³

^{1,2,3}Prodi PGSD, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Salah satu faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran yakni dengan menerapkan model pembelajaran. Melalui model pembelajaran siswa akan lebih mudah menerima materi secara efektif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 16 Garogo kab. Majene diketahui bahwa : 1) Pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang inovatif masih minim. 2) Pengetahuan guru terkait model pembelajaran SQ3R dan PQ4R masih kurang. Untuk itu, diadakanlah pelatihan terkait model pembelajaran. Adapun tujuan pengabdian ini adalah 1) memberikan materi model-model pembelajaran inovatif, khususnya model pembelajaran SQ3R dan PQ4R, 2) memberikan materi langkah-langkah penerapan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran SQ3R dan PQ4R. Sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru di SD Negeri 16 Garogo Kab. Majene. Adapun metode yang akan dilakukan yakni ceramah, tanya jawab dan praktik. Setelah pelatihan, 1) guru mampu menjelaskan model-model pembelajaran terutama model pembelajaran pembelajaran SQ3R dan PQ4R, 2) guru mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R dan PQ4R.

Kata kunci : Model Pembelajaran, SQ3R, PQ4R, Siswa.

Abstract. *The use of technology is one way to create learning media that attracts student interest and activity in the learning process. Through learning media, the subject matter will be easier to remember and understand by students. For this reason, the teacher as a good educator must be able to present material creatively as well. Canva as an application can help educators in presenting material in a more interesting way. Media development through Canva can make it easier for teachers to design and design learning materials. Based on the results of observations at SD Negeri 16 Garogo, Majene is known that: 1) Teachers' knowledge regarding Canva-based learning media is still minimal, 2) The use of Canva as an application for developing learning media is still lacking. For this reason, training related to Canva-based media development was carried out. The purpose of this service is to 1) provide information to partners regarding the Canva application. 2) provide information to partners in developing Canva-based learning media. The targets in this service are teachers at SD Negeri 16 Garogo, Majene. The methods that will be carried out are lectures, question and answer and practice. After the training, 1) The teacher is able to explain the use of Canva in media development. 2) Teachers are able to develop Canva-based learning media.*

Keyword : Learning Model, SQ3R, PQ4R, Students.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat. Hal ini ditandai bahwa setiap aspek kehidupan mampu berjalan dengan Pendidikan merupakan salah satu hal

penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Beberapa aspek-aspek tersebut dapat diajarkan kepada

peserta didik melalui berbagai materi pelajaran, salah satunya bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok. Bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi seperti pikiran, perasaan atau gagasan dan untuk mengidentifikasi diri. Dalam membelajarkan bahasa disekolah tentu membutuhkan strategi, model, maupun metode yang berbeda dengan materi pelajaran lainnya.

Model pembelajaran ialah rancangan atau bentuk yang dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan kegiatan belajar (Trianto, 2010). Selanjutnya, Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai (Friani, I. F., Sulaiman, & Mislinawati. 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang menggambarkan langkah-langkah pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini telah banyak model pembelajaran yang diciptakan. Namun, dalam pengabdian ini menfokuskan 2 model pembelajaran, yaitu model pembelajaran SQ3R dan PQ4R. Model pembelajaran SQ3R dan PQ4R adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan dengan baik. Model pembelajaran *survey, question, read, review* (SQ3R) merupakan

model yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks (Wulandari, S., Budiyono, B., & Iswahyudi, G, 2016). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SQ3R adalah model pembelajaran yang dapat membantu konsentrasi siswa untuk mampu memahami isi bacaan dengan baik.

“PQ4R merupakan salah satu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca” [4]. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R yaitu suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa untuk memahami suatu bacaan.

Tim pengabdian telah melakukan observasi awal di daerah Sidodadi. Sidodadi adalah kelurahan yang berada di kecamatan Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Kelurahan Sidodadi memiliki beberapa sekolah dasar. Namun, dalam pengabdian ini difokuskan di SD Negeri 007 Sidodadi. Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa : 1) Pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang inovatif masih minim, 2) Pengetahuan guru terkait model pembelajaran SQ3R dan PQ4R masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakanlah pengabdian terkait model pembelajaran khususnya model pembelajaran SQ3R dan PQ4R.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, ceramah, diskusi dan praktek. Observasi dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra terkait penerapan model pembelajaran. Ceramah dan tanya jawab ini dilakukan untuk memberikan pembekalan materi terkait model pembelajaran SQ3R dan PQ4R. Praktek dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan Model Pembelajaran SQ3R dan PQ4R diikuti oleh 17 Guru SD Negeri 16 Garogo Kab. Majene. Pelatihan yang dilaksanakan tanggal 16 Juli 2022 menunjukkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun pelatihan model pembelajaran bukan hal baru bagi guru SD Negeri 16 garogo namun, guru menunjukkan antusias selama pelatihan. Baik dalam sesi diskusi maupun sesi tanya jawab. Berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Spanduk kegiatan



Gambar 2. SD Negeri 16 Garogo Kab. Majene



Gambar 3-4 Pemberian materi

Pelatihan diawali dengan menanyakan beberapa hal terkait model-model pembelajaran bahasa Indonesia yang sering diterapkan oleh Guru di SD Negeri 16 Garogo. Selanjutnya pemateri menampilkan slide presentasi terkait model-model pembelajaran SQ3R dan PQ4R. Adapun beberapa materi yang dipaparkan yaitu pengertian model pembelajaran SQ3R dan PQ4R. Model

pembelajaran *survey, question, read, review* (SQ3R) merupakan model yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks (Wulandari et al., 2016). Selanjutnya pengertian model pembelajaran PQ4R. Model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) merupakan strategi belajar merujuk pada proses pemikiran siswa yang dapat mempengaruhi hal yang termasuk ingatan dan proses metakognitif (Arends dalam Trianto, 2007:152).

PQ4R terdiri dari P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh). Selain dari pengertian kedua model pembelajaran tersebut, pameri juga menjelaskan kepada mitra terkait dengan kelebihan serta kekurangan model tersebut. Selanjutnya pameri melanjutkan dengan pemaparan langkah-langkah dari kedua model pembelajaran tersebut.

Hal menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan, yakni jika sebelumnya guru kurang memahami terkait model pembelajaran SQ3R dan PQ4R namun setelah pelatihan guru mampu menjelaskan serta menerapkan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi akhir sebagai penutup kegiatan pelatihan. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap pelatihan yang

telah dilakukan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu dalam memilih alternatif penerapan model pembelajaran di kelas.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan (Guru-guru SD Negeri 16 Garogo)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik, dan lancar. Peserta memperlihatkan minat dan antusias yang tinggi terhadap materi pelatihan. Setelah pelatihan, peserta mampu menjelaskan manfaat pengembangan media berbasis Canva dan peserta mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis canva.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. IPU, ASEAN, Eng. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus

V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Friani, I. F., Sulaiman, & Mislinawati. (2017). Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 88–97.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2007. *Model–Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wulandari, S., Budiyono, B., & Iswahyudi, G. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Dan Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Gaya Belajar. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(1), 34–47.
- Wulandari, S., Budiyono, B., & Iswahyudi, G. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Dan Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Gaya Belajar. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(1), 34–47.
- Yulianti, L.Eva., Wiryana, I. N., & Arini, N. W. (2013). Penerapan Metode Pq4R (Preview , Question , Read , Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. *E-Journal Undiksha*, 10.